

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Film dokumenter *Tangguh atau Runtuh* menggambarkan perjalanan kehidupan secara emosional dari sebuah keluarga yang mendapatkan penerapan program penguatan keluarga *SOS Children's Villages* serta anak-anak yang berada dalam pengasuhan alternatif. Alur ceritanya menyoroti tantangan, harapan, dan transformasi kehidupan Ibu Susanti sebagai subjek utama sekaligus keluarga dampingan dari *SOS Children's Village*. Kisah yang diangkat menunjukkan bahwa dengan pengasuhan yang penuh kasih dan perhatian individual, trauma terhadap permasalahan di masa lalu dapat digantikan dengan harapan akan masa depan yang lebih baik serta penguatan mental yang lebih kuat. Film dokumenter ini mengajak penonton dan seluruh khalayak untuk memahami pentingnya untuk lebih peka terhadap permasalahan di sekitar terutama yang berkaitan dengan anak, dan sekitar juga harus bisa dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak yang kehilangan hak asuh orang tua.

Dalam proses produksinya, melalui jenis dokumenter partisipatori dibutuhkan pendekatan secara partisipatif yang dilakukan oleh sutradara terhadap subjek utama, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih detail terkait permasalahan yang dialami oleh subjek. Sutradara harus bisa terlibat secara mendalam dan emosional ke dalam kehidupan subjek, guna menggali informasi dari permasalahan yang dialami oleh subjek tersebut. Pendekatan secara mendalam melalui proses wawancara atau interaksi yang intens juga memudahkan sutradara untuk menentukan

alur cerita yang akan disajikan dalam film dokumenter yang akan di produksi, melalui wawancara tersebut sutradara dapat memahami hal-hal yang sekiranya dapat ditonjolkan dan disampaikan secara mendalam ketika produksi nanti, guna untuk memberikan perhatian lebih dan emosional penonton saat menikmatinya.

Proses eksplorasi pendekatan, sutradara melibatkan mitra kolaborasi *SOS Children's Villages* agar terhubung dengan mudah kepada keluarga subjek, yang merupakan bagian dari program penguatan keluarga mitra tersebut. Dalam keterlibatan kolaborasi ini, memudahkan sutradara untuk mencari tau permasalahan yang dialami oleh subjek utama serta manfaat dan dampak terlibatnya program dari *SOS Children's Villages* kepada keluarga subjek tersebut, sehingga hal ini akan mencapai tujuan sutradara dalam melakukan eksplorasi pendekatan partisipatif kepada subjek dan narasumber lainnya, serta membuat film dokumenter ini dapat di proses secara maksimal sesuai alur cerita yang telah ditentukan.

5.2 Saran

Untuk karya dokumenter selanjutnya, disarankan untuk memperkaya narasi visual dengan teknik sinematografi yang lebih inovatif serta memvisualkan lebih banyak keseharian dari subjek dan narasumber lainnya. Hal tersebut akan memperkuat pesan yang ingin disampaikan serta memperkaya pengalaman penonton melalui pendekatan dan eksplorasi lebih yang dilakukan sutradara. Selain itu, perluasan tema isu sosial, seperti pendidikan inklusif atau kesehatan mental anak, akan meningkatkan relevansi karya dengan audiens yang lebih luas dan memberikan dampak sosial yang lebih besar, sesuai dengan tema kemanusiaan yang telah di paparkan. Penting juga untuk mendiversifikasi platform distribusi dengan memanfaatkan festival film daring, media sosial, dan layanan *streaming*. Langkah ini akan memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan visibilitas film. Mengoptimalkan fungsi distribusi akan memastikan film dapat menjangkau lebih banyak penonton dan memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan kesadaran terhadap isu sosial yang diangkat.